BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan UMKM melalui inovasi produk sangat bergantung dan saling membutuhkan, dimana jika inovasi produk tersebut menjadi primadona bagi konsumen, maka pengembangan UMKM juga akan stabil. Karena pengembangan bergantung pada inovasi, jika inovasi tersebut banyak yang minati maka keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha juga meningkat dengan adanya hal tersebut, pengembangan UMKM juga meningkat, karena tidak membutuhkan modal dari lembaga keuangan misalnya rentenir yang mengandung unsur riba. Dengan pengembangan inovasi UMKM Rokubar SK diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mampu mendorong keinginan warga lain untuk turut memunculkan UMKM inovatif lainnya.

3.2 Saran

Bagi UMKM Rokubar SK

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. UMKM agar lebih menguasai tentang pengawasan produksi agar usahanya bisa lebih maju dan terkontrol.
2. Mampu memanfaatkan cara pengawasan produksi yang diberikan sebagai sarana pembelajaran kedepannya.
3. UMKM agar lebih menguasai tentang pembukuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan serta dapat lebih mempelajari laporan keuangan yang sederhana untuk membantu pembukuan usahanya agar lebih baik dan lebih terkontrol.
4. Proses penjualan dapat dilakukan melalui media sosial, dengan demikian dapat meningkatkan keuntungan UMKM dan memperkenalkan produk

lebih luas. Di samping itu, manajemen sangat diperlukan untuk mengontrol proses produksi maupun proses pemasaran.

Bagi Pemerintahan Desa Tengkujuh

1. Memberikan dukungan berkelanjutan terhadap UMKM lokal dengan menyediakan pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan akses permodalan.
2. Memanfaatkan website UMKM sebagai bagian dari promosi potensi desa, baik produk lokal maupun wisata, agar desa semakin dikenal.
3. Memfasilitasi jaringan internet yang lebih stabil sehingga digitalisasi UMKM dapat berjalan optimal.

Bagi IIB Darmajaya.

1. Mendorong adanya kerja sama lanjutan antara kampus dengan desa, seperti program magang, penelitian, atau pengabdian masyarakat lainnya.
2. Menyediakan bimbingan teknis lanjutan untuk UMKM yang telah terdigitalisasi, agar semakin siap menghadapi persaingan pasar digital.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan PKPM di Desa Tengkujuh, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk keberlanjutan dan pengembangan program:

3.3.1 Rekomendasi untuk Mahasiswa

1. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

3.3.2 Rekomendasi untuk Masyarakat

1. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyanggah dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
2. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

3.3.3 Rekomendasi untuk IIB Darmajaya

1. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktik kerja lapangan.
2. Membantu dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program PKPM.